BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur mengenai pengaruh analisis hutang terhadap tingkat solvabilitas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan hutang koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur dari tahun 2002 hingga tahun 2009 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, dimana jumlah hutang tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp.415,89 juta dan yang terendah pada tahun 2007 sebesar Rp.62,05 juta. Pertumbuhan yang fluktuatif ini disebabkan karena peningkatan dan penurunan hutang koperasi pada tahun-tahun tersebut.
2. Perkembangan tingkat solvabilitas koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur dari tahun 2002 hingga tahun 2009 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, dimana tingkat solvabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp.0,12 dan yang terendah terjadi pada tahun 2004, 2006, 2008. Pertumbuhan yang fluktuatif ini disebabkan karena adanya pertumbuhan hutang dan modal koperasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persamaan regresi Y = 0,019+ 0,000000000223 sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,837 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah, berdasarkan koefisien determinasi hutang memiliki pengaruh sebesar 70% terhadap laba,

sedangkan berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 3,747 > 2,447 sehingga dapat disimpulkan bahwa hutang berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat solvabilitas. Artinya apabila hutang koperasi mengalami peningkatan atau penurunan maka tingkat solvabilitas pun akan mengalami peningkatan atau penurunan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur harus dapat menjaga kesetabilan hutang-hutangnya, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas adalah positif sebesar 70%, walaupun demikian koperasi harus tetap memperhatikan modal yang dimilikinya sehingga tidak mengambil keputusan yang salah dalam meminjam sejumlah dana kepada pihak lain.
2. Rasio keuangan yang digunakan penulis yaitu *debt to equity ratio* dapat dijadikan acuan sejauh mana kemampuan koperasi dalam memenuhi semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat berguna bagi perkembangan koperasi dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis di koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur, diharapkan dapat mencari dan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat solvabilitas selain hutang, dimana pada penelitian ini diperoleh nilai Kd

sebesar 70% sehingga terdapat 30% faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat solvabilitas yang memungkinkan untuk diteliti kembali sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat solvabilitas koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.